

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui tingkat literasi digital siswa sebelum diterapkan model *Blended Learning*, 2) mengetahui tingkat literasi digital siswa setelah diterapkan model *Blended Learning*, 3) untuk mengetahui peningkatan literasi digital siswa setelah diterapkannya model *Blended Learning*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk *pre-eksperimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran *Blended Learning* dan tes kemampuan literasi digital siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X ATPH. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu seluruh populasi siswa kelas X ATPH SMK Negeri 1 Teluk Keramat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan literasi digital siswa dan *N-Gain* Score untuk mengetahui taraf peningkatan kemampuan literasi digital siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) hasil *pretest* kemampuan literasi digital siswa masih tergolong kurang yaitu 57,97, 2) hasil *posttest* kemampuan literasi digital siswa tergolong baik, yaitu 80,43, 3) hasil uji-t menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan literasi digital siswa dengan skor *n-gain* sebesar 0.61 dengan kategori sedang.

Kata Kunci : Blended Learning, literasi digital siswa